

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kata lain ialah perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* periode 2010 - 2015. Dengan pengambilan data melalui website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

##### 1. Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Alat ukur yang digunakan adalah rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*).

##### 2. Solvabilitas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Alat ukur yang digunakan adalah rasio total hutang terhadap asset (*Debt to Asset Ratio*), rasio total hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio total hutang jangka panjang terhadap ekuitas (*Total Debt to Equity*).

**Tabel 3.1**

## Operasional Variabel Penelitian

No	Konsep	Indikator	Pengukuran
1	Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$
		Quick Ratio	$\frac{\text{Jumlah aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Jumlah hutang lancar}}$
		Cash Ratio	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$
2	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan likuidasi	Total Debt to Total Asset Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$
		Total Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$
		Long Term Debt to Equity	$\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$

**3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah seluruh perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. Untuk

mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2015 dan memiliki data keuangan lengkap berdasarkan penelitian ini. Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan lengkap selama periode 2010-2015 sebanyak 2 perusahaan, sehingga tidak sesuai kriteria penelitian.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2010-2015 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015	6
2	Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian selama periode 2010-2015	(2)
3	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	4

Dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 4 perusahaan yang termasuk kriteria yang bisa di teliti. Periode pengamatan dilakukan selama 6 tahun yaitu pada tahun 2010-2015. Penelitian ini merupakan penelitian *time series* (rangkaiannya waktu), karena data yang dikumpulkan diambil dari urutan waktu terjadinya.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang peneliti kumpulkan dalam bentuk angka-angka absolut dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca perusahaan-perusahaan sektor industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui

dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor industri telekomunikasi tahun 2010-2015.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data annual report tahun 2010-2015 yang bersumber dari website IDX (Indonesia Stock Exchange). Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada annual report perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI di situsnya.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam Penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif komparatif. Pada posisi keuangan diambil beberapa akun yang digunakan sebagai data untuk mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas sehingga dapat mempermudah dalam melakukan analisis. Hasil perhitungan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas, dan rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio total hutang terhadap total asset, rasio total hutang terhadap ekuitas dan rasio total hutang jangka panjang terhadap ekuitas kemudian dihitung hasil rata – rata rasio sebagai

total ukur tinggi atau tidaknya likuiditas dan solvabilitas perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

Dalam penelitian ini, rasio – rasio likuiditas yang digunakan adalah :

1. Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Cepat

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan adalah :

4. Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

5. Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

6. Rasio Total Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan rasio tersebut dilakukan perbandingan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau